

## **BAB V** **SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *mind mapping* dalam pembuatan kerangka karangan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 1 Pahoman tahun pelajaran 2010/2011 semester ganjil yang didukung dengan data-data sebagai berikut:

- a. Penyusunan kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan pembelajaran kemampuan menulis karangan narasi dengan teknik *mind mapping* dengan menggunakan lembar penilaian RPP diperoleh hasil nilai RPP siklus 1 pertemuan 1 sebesar 3,6 dan pertemuan 2 diperoleh nilai sebesar 3,55 hal ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian yang pertama yakni kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, pada siklus 1 masih belum mencapai indikator keberhasilan penelitian. Pada siklus 2 pertemuan 1 diperoleh nilai sebesar 3,8 dan pertemuan 2 sebesar 3,6, berdasarkan data ini dapat diketahui bahwa di siklus 2 tujuan penelitian kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran masih belum mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus 3 pertemuan 1

dan pertemuan 2 masing-masing memperoleh nilai sebesar 4,0 sehingga sudah sesuai dengan indikator keberhasilan RPP.

- b. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada siklus 1 peningkatan aktivitas belajar siswa di kelas Va sebanyak 71% siswa aktif dan di kelas Vb sebanyak 75,8% siswa aktif, pada siklus 2 penurunan aktivitas belajar siswa terjadi di kelas Va hanya sebanyak 48,4% siswa aktif, sementara itu di kelas Vb terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa sebanyak 87,9% siswa aktif, dan pada siklus 3 peningkatan aktivitas belajar siswa di kelas Va sebanyak 71% siswa aktif dan di kelas Vb sebanyak 84,8% siswa aktif. Pada siklus 3 aktivitas belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan, sehingga siklus dihentikan.

- c. Sistem evaluasi mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan teknik *mind mapping* melalui proses tes dalam bentuk uraian bebas terbatas, validitas instrumen tes siklus 1 tiga soal memiliki validitas sangat tinggi, 1 soal memiliki validitas tinggi, dan 1 soal memiliki validitas sangat rendah. Sementara itu soal pada siklus 1 memiliki reliabilitas tinggi sebesar 0,6875.

Validitas instrumen tes siklus 2 ada 1 soal memiliki validitas sangat tinggi, 3 soal memiliki validitas tinggi, dan 1 soal memiliki validitas sedang.

Sementara itu soal pada siklus 2 memiliki reliabilitas tinggi sebesar 0,6516.

Validitas instrumen tes siklus 3 ada 3 soal memiliki validitas sangat tinggi, 1 soal memiliki validitas tinggi, dan 1 soal memiliki validitas sedang.

Sementara itu soal pada siklus 3 memiliki reliabilitas tinggi sebesar 0,6907.

Pada siklus 3 sistem evaluasi pembelajaran telah mencapai indikator yang

telah ditentukan, sehingga siklus dihentikan.

- d. Pada tujuan penelitian peningkatan prestasi belajar siswa dikatakan mencapai indikator keberhasilan apabila ketuntasan klasikal sebesar 75% siswa mencapai nilai  $\geq 62,5$  (KKM). Pada kelas Va siklus 1 ketuntasan klasikal sebesar 41,4% (12 siswa), tindakan di siklus 1 belum mencapai indikator keberhasilan sehingga tindakan diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus 2. Pada siklus 2 ketuntasan klasikal siswa sebesar 36,7% (11 siswa), tindakan di siklus 2 masih belum mencapai indikator keberhasilan sehingga tindakan diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus 3. Pada siklus 3 ketuntasan klasikal sebesar 75% (21 siswa), tindakan di siklus 3 berhasil mencapai indikator keberhasilan sehingga tindakan dihentikan. Pada kelas Vb siklus 1 ketuntasan klasikal sebesar 57,6% (19 siswa), tindakan di siklus 1 belum mencapai indikator keberhasilan sehingga tindakan diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus 2. Pada siklus 2 ketuntasan klasikal sebesar 60,6% (20 siswa), tindakan di siklus 2 masih belum mencapai indikator keberhasilan sehingga tindakan diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus 3. Pada siklus 3 ketuntasan klasikal sebesar 81,3% (26 siswa), tindakan di siklus 3 berhasil mencapai indikator keberhasilan sehingga tindakan dihentikan.

Seluruh tujuan penelitian ini telah memenuhi indikator keberhasilan, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa melalui penggunaan teknik *mind mapping* pada pembelajaran Bahasa Indonesia tampak ada peningkatan perolehan nilai maksimum siswa, peningkatan perolehan nilai minimum serta penilaian jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran pada setiap siklusnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi siswa SDN 1 Pahoman, agar mempraktekkan teknik *mind mapping* dalam membuat kerangka karangan maupun dalam membuat catatan atau ringkasan pelajaran, sehingga siswa SDN 1 Pahoman dapat meningkatkan kemampuannya dalam prestasi belajar di sekolah.
- b. Bagi guru kelas SDN 1 Pahoman, agar mempergunakan teknik *mind mapping* untuk membelajarkan Bahasa Indonesia. Teknik *mind mapping* dapat digunakan sebagai teknik dalam pembelajaran menulis karangan karena dari hasil penelitian ini diketahui dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dalam hal menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik *mind mapping*.
- c. Kepada pimpinan SDN 1 Pahoman agar memberikan pelatihan tentang teknik *mind mapping* kepada para guru sehingga para guru memahami dan dapat mempraktekkan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah.